

**HUBUNGAN ANTARA *MASTERY EXPERIENCE* DENGAN *SELF-EFFICACY* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI YANG SEDANG
MENYUSUN SKRIPSI**

SKRIPSI

KRESENTIA MARIA IVANNA

21.E1.0200



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

**HUBUNGAN ANTARA *MASTERY EXPERIENCE* DENGAN *SELF-EFFICACY* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI YANG SEDANG
MENYUSUN SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Kresentia Maria Ivanna

21.E1.0200



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2026

**Hubungan Antara *Mastery Experience* Dengan *Self-Efficacy*
Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyusun Skripsi
(*The Relationship Between Mastery Experience And Self-Efficacy
Among Psychology Students Completing Their Undergraduate
Thesis*)**

Kresentia Maria Ivanna, Christin Wibhowo

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Self-efficacy dalam diri sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghadapi kendala saat menyusun skripsi. Namun, tidak semua mahasiswa mampu mempertahankan *self-efficacy* dalam menghadapi tuntutan tersebut. Penelitian ini bertujuan menyoroti peran *mastery experience* sebagai sumber pembentukan *self-efficacy* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara *mastery experience* dan *self-efficacy*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik *incidental sampling*, melibatkan 127 mahasiswa Fakultas Psikologi berusia 21–24 tahun yang sedang menyusun skripsi di salah satu universitas di Kota Semarang. Pengumpulan data menggunakan modifikasi skala *mastery experience* dan skala *self-efficacy* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman* melalui SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara *mastery experience* dan *self-efficacy* ($r = 0,628$; $p = 0,000 < 0,01$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengalaman keberhasilan yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat keyakinan mereka untuk menyelesaikan skripsi.

Kata kunci: *mastery experience*, *self-efficacy*, mahasiswa, skripsi

Abstract

Self-efficacy is essential for students as they navigate various challenges during the thesis-writing process. However, not all students are able to maintain self-efficacy when facing these demands. This study examines the role of mastery experience as a source in shaping self-efficacy among students working on their undergraduate thesis. The proposed hypothesis states that there is a significant positive relationship between

mastery experience and self-efficacy. This research employed a quantitative correlational design with incidental sampling, involving 127 psychology students aged 21–24 years who were in the thesis completion stage at a university in Semarang. Data were collected using modified mastery experience and self-efficacy scales that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using Spearman's correlation test through SPSS version 25.0. The findings reveal a significant positive relationship between mastery experience and self-efficacy ($r = 0.628$; $p = 0.000 < 0.01$). These results suggest that the higher the students' mastery experience, the stronger their confidence in completing their thesis, highlighting the importance of reinforcing successful academic experiences in enhancing self-efficacy.

Keywords: *mastery experience, self-efficacy, undergraduate students, thesis*

PENDAHULUAN

Mahasiswa perguruan tinggi umumnya diharapkan menyelesaikan studi mereka dalam waktu yang tepat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1). Untuk mencapai gelar sarjana strata satu, mahasiswa diberikan tugas akhir berupa skripsi (Untari dkk., 2022). Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa secara mandiri sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang akademik yang ditempuh (Roosyiana, 2022). Namun, proses penyusunan skripsi seringkali diwarnai berbagai kendala, seperti sulit menentukan judul yang tepat dan relevan, kesulitan mengatur jadwal untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta keterbatasan mengakses literatur (Rahmat & Amal, 2020). Selain itu, kurangnya motivasi, masalah fokus, rendahnya keyakinan akan kemampuan diri, rasa malas hingga perasaan putus asa saat menghadapi kesulitan menjadi masalah umum yang dialami mahasiswa (Pratiwi & Roosyanti, 2019).

Berdasarkan data internal yang diperoleh peneliti pada bulan Juli 2025 dari salah satu universitas di Semarang, tercatat sebanyak 469 mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dari seluruh program studi yang hingga saat ini belum menyelesaikan studi. Dari jumlah tersebut, 102 mahasiswa (21,75%) berasal dari Program Studi Psikologi, menjadikannya sebagai program studi dengan jumlah mahasiswa belum lulus terbanyak. Data ini menunjukkan bahwa permasalahan penyelesaian studi tepat waktu, khususnya pada mahasiswa psikologi, memerlukan perhatian lebih.